

**STUDI LITERATUR: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR BURSA EFEK INDONESIA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF SIGNALING THEORY**

Nengsi Sudirman^{1*}, Rifqiansyah², Darmono³

^{1,2} Program Studi Kewirausahaan, Universitas Mega Buana Palopo

³ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Berau

E-mail: ¹⁾ nengsisudirmann@gmail.com, ²⁾ rifqiansyah948@gmail.com,

³⁾ darmonosemsi@gmail.com

Abstract

This article aims to analyze the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange from a signaling theory perspective. This research uses a descriptive-qualitative approach by looking at secondary data literature. The data sources obtained come from scientific publications, papers, and articles that summarize information relevant to the research topic. Sample selection is carried out by observing and analyzing various information related to the research to combine research findings that are the same as the researcher's topic. The research results explain that financial performance analysis can be used as information in decision-making. The signaling theory view indicates that companies will try to provide positive signals or information to investors through the company's annual report, in which financial information is presented.

Keywords: Financial Performance, Manufacturing Companies, Signaling Theory

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia ditinjau dari perspektif *signaling theory*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melihat literatur data sekunder. Sumber data yang diperoleh bersumber dari publikasi ilmiah, makalah, dan artikel serta merangkum informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam pemilihan sampel dilakukan dengan mengamati dan menganalisis berbagai informasi yang terkait dengan penelitian untuk memadukan temuan penelitian yang sama dengan topik peneliti. Hasil penelitian menjelaskan bahwa analisis kinerja keuangan dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan. Pandangan *signaling theory* mengindikasikan bahwa perusahaan akan berusaha memberikan sinyal atau informasi positif kepada para investor melalui laporan tahunan perusahaan yang di dalamnya terdapat informasi keuangan yang disajikan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Perusahaan Manufaktur, Singnaling Theory

1. PENDAHULUAN

Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan adalah hal penting bagi suatu perusahaan agar tetap hidup dan diminati investor, seperti yang ditunjukkan oleh laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk menyampaikan informasi keuangan terkait kinerja perusahaan. Tujuan pengukuran ini

adalah untuk menilai kemajuan perusahaan, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen, dan menciptakan nilai bagi perusahaan (Hwihanus et al., 2018). Gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan disebut kinerja keuangan. Hal ini dapat dianalisis dengan alat analisis keuangan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan keuangan perusahaan. Manajemen menggunakan kondisi perusahaan untuk membuat keputusan dan menjalankan bisnis (Machfudt & BZ, 2023).

Menurut Subianto & Irawan (2022) kinerja keuangan suatu perusahaan terlihat di laporan keuangannya selama periode tertentu. Investor menggunakan laporan keuangan ini untuk meramalkan keuntungan di masa depan, dan jika kinerja keuangannya baik, investor akan tertarik, yang berdampak pada harga saham. Keterbukaan, prinsip akuntansi, memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan informasi keuangan secara luas. Setiap pasar modal ingin mengutamakan keterbukaan informasi sebagai faktor yang paling penting. Oleh karena itu, untuk membuat keputusan yang tepat, analisis laporan keuangan harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan teknik dan metode analisis yang tepat. Semua pihak yang terlibat (misalnya, analis, indikator, konsultasi keuangan pemerintah, pihak manajemen sendiri, investor kreditur, dan pialang) mendapat manfaat dari kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk membantu manajer membuat keputusan finansial yang didasarkan pada penilaian kinerja perusahaan (Afriyanti & Wulandari, 2023). Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio leverage/solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas/rentabilitas dan rasio penilaian (Faisal et al., 2017).

Selanjutnya, pada perusahaan manufaktur beberapa permasalahan terkait kinerja keuangan pada saat pandemi covid-19 kemarin, seperti mengalami penundaan kontrak dan pembayaran, beberapa sektor industri yang mengalihkan produksinya, contoh pabrik garmen yang memproduksi APD, masker dan alat kesehatan lainnya. Banyak perusahaan manufaktur yang melakukan PHK terhadap karyawan untuk meng-cut off pengeluaran agar mendapat profitabilitas yang tetap stabil. Selanjutnya untuk mendapatkan laba/profitabilitas yang besar banyak perusahaan manufaktur di Indonesia melakukan penghindaran pajak (Cahyo & Iswanaji, 2023). Menurut Shafira & Muliyani (2023), data perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022 terlihat bahwa terjadi fluktuasi kondisi current ratio tahun 2019 sebesar 24.652,9; tahun 2020 sebesar 24.529,5; tahun 2021 sebesar 142.564,75; dan tahun 2022 sebesar 29.633,7. Adapun nilai saham, tahun 2019 sebesar 128; tahun 2020 sebesar 131; tahun 2021 sebesar 122; tahun 2022 sebesar 125 per lembar saham. Sedangkan, total asset tahun 2019 sebesar 221.780,2; tahun 2020 sebesar 52.905,2; tahun 2021 sebesar 54.323,41; tahun 2022 sebesar 58.269,12. Terakhir, perolehan laba bersih tahun 2019 sebesar 4.254,8; tahun 2020 sebesar 4.673,7; tahun 2021 sebesar 3.837,4; dan pada tahun 2022 sebesar 3.505,6 pada perusahaan manufaktur pada kurun waktu 2019-2022.

Pandangan *signaling theory* dapat menjadi sumber informasi bagi calon investor. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan harus menyampaikan informasi untuk memenuhi keinginan pemilik, serta pekerjaan apa yang telah dilakukan perusahaan melalui manajemen perusahaan. Informasi dirilis sebagai pengumuman untuk membantu investor membuat keputusan investasi (Prayuningsih et al., 2021) Semakin baik kinerja laporan keuangan yang mencakup likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan aktivitas perusahaan, investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi (Damajanti et al., 2021). Beberapa penelitian terkait kinerja keuangan seperti penelitian (Mahmudah & Ratnawati, 2020) menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan manufaktur. Adapun menurut Aminah & Pemuka (2023) bahwa kinerja keuangan yang diprosikan sebagai *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Afriyanti & Wulandari, 2023) menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan laba, aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengungkap informasi-informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur melalui analisis studi literatur.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini adalah studi literatur. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan bahan bacaan online. Menurut (Sugiyono, 2020) studi pustaka adalah kajian teori, referensi, dan literatur ilmiah tentang budaya, nilai, dan norma sosial yang berkembang. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan menganalisis literatur, catatan, buku, dan laporan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui pencarian online menggunakan basis data jurnal, situs web akademik, perpustakaan digital, dan sumber-sumber lainnya yang dapat diandalkan. Untuk mempersempit pencarian dan menemukan literatur yang paling relevan, kata kunci yang relevan dengan topik penelitian digunakan. Setelah literatur ditemukan, proses penelahan dan seleksi dilakukan untuk memastikan apakah tujuan penelitian sesuai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada bursa efek indonesia. Berikut beberapa literatur penelitian terdahulu terkait dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Author	Hasil Riset	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1.	(Mukhyi et al., 2021)	Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diuji dipengaruhi oleh variabel lain dan signifikan kecuali Likuiditas terhadap risiko sistematis. Dan <i>Leverage</i> terhadap risiko sistematis menunjukkan bahwa Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap struktur risiko sistematis ditolak	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	Struktur risiko sistematis.

		sedangkan hipotesis penelitian lain diterima.		
2.	(Dharma et al., 2021)	Hasil penelitian mengenai kinerja keuangan yang diprosikan dengan profitabilitas menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan kinerja keuangan yang di ukur dengan <i>leverage</i> menjelaskan bahwa <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	Manajemen laba.
3.	(Oktaviani, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan ketiga perusahaan dinilai dari tingkat likuiditas menunjukkan dalam keadaan yang baik. Tingkat solvabilitas menunjukkan bahwa 2 dari 3 perusahaan dalam keadaan yang cukup baik dan 1 perusahaan dalam keadaan yang kurang baik. Tingkat aktivitas bahwa ketiga perusahaan menunjukkan keadaan yang kurang baik. Tingkat aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan pengoperasian perusahaan secara efisien sehingga berada dalam keadaan yang kurang baik. Tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa ketiga perusahaan berada dalam keadaan yang kurang baik karena masih belum mampu untuk memperoleh keuntungan.	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	Perspektif <i>signaling theory</i> .
4.	(Hasyim et al., 2021)	Hasil analisis menunjukan secara persial <i>return on asset</i> (ROA) dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh <i>negative</i> terhadap <i>dividen payout ratio</i> sementara <i>Earning per share</i> (EPS) dan <i>Free cash Flow</i> (FCF) bepengaruh <i>negative</i> terhadap <i>dividen payout ratio</i> sedangkan secara simultan <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Free Cash Flow</i> (FCF) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout ratio</i> .	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur dan <i>signaling theory</i> .	Kebijakan dividen dan <i>agency theory</i> .
5.	(Jannah, 2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROA, dan	Kinerja keuangan pada	Harga saham.

		PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	perusahaan manufaktur.	
6.	(Juliani et al., 2022)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, aktivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur dan <i>signaling theory</i> .	<i>Financial Distress</i> .
7.	(Lubis et al., 2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman gender berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, keberagaman kebangsaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan, keberagaman usia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, keberagaman pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Keberagaman gender, kebangsaan, usia dan pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	Keberagaman dewan direksi.
8.	(Nurhayati, 2022)	Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , ukuran komite audit berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , likuiditas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	<i>Good corporate governance, financial distress</i> dan <i>agency theory</i> .
9.	(Fiyanto et al., 2022)	Hasil seluruh perhitungan tahun 2015-2019 pada PT Champion	Kinerja keuangan pada	Menggunakan metode

		Pacific Indonesia Tbk tidak semuanya menunjukkan nilai EVA diatas 0, terlihat pada tahun 2018 hasil perhitungan pada PT <i>Champion Pacific Indonesia</i> Tbk menunjukkan nilai EVA dibawah 0. Artinya pada tahun 2018 tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan kondisi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tingkat biaya atau tingkat pengembalian yang diminta investor. Keadaan ini menandakan nilai perusahaan semakin berkurang (<i>destroy value</i>).	perusahaan manufaktur.	Perhitungan <i>Economic Value Added (EVA)</i> .
10.	(Fauziyah et al., 2022)	Hasil penelitian menjelaskan bahwa <i>Current Ratio (CR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. <i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh signifikan terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, <i>Return on Equity (ROE)</i> berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	Return saham.
11.	(Dewi et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio lancar mengalami peningkatan likuiditas meskipun terdampak pandemi. Rata-rata pertumbuhan berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 30,22%, dimana rasio yang rendah menunjukkan bahwa utang perusahaan lebih kecil dibandingkan jumlah asetnya. Sedangkan pertumbuhan berdasarkan total aset turnover menjelaskan bahwa aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan yang berarti perusahaan saat ini mengalami kesulitan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Berdasarkan <i>return on assets</i> manajemen perusahaan belum	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	<i>Agency theory</i> .

		mampu memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal.		
12.	(Devia & Sapariyah, 2022)	Berdasarkan temuan riset, memperlihatkan <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> tidak terdapat perbedaan signifikan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebelum dan selama wabah covid-19. Sedangkan <i>uji Anova</i> menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan pada Badan Usaha subsektor makanan serta minuman sebelum dan selama wabah covid-19 pada rasio ROA, DER, CR, serta TATO secara bersama-sama.	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	<i>Perspektif signaling theory.</i>
13.	(Afriyanti & Wulandari, 2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertumbuhan laba, Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Solavabilitas (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	Pertumbuhan laba.
14.	(Purnami et al., 2023)	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel likuiditas memberikan pengaruh positif tidak signifikan, sedangkan variabel solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	Nilai perusahaan.
15.	(Daniswari & Meiranto, 2023)	Hasil penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan yang dinilai menggunakan ROA menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan. Likuiditas perusahaan yang	Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.	<i>Corporate governance, financial distress dan agency theory.</i>

		diproksikan menggunakan CR tidak mampu mempengaruhi terjadinya kesulitan keuangan. Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan.		
--	--	---	--	--

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait analisis kinerja keuangan maka dapat dijelaskan bahwa beberapa variabel yang dapat dijadikan penilaian dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu untuk menilai risiko sistematis, nilai perusahaan, manajemen laba, financial distress, harga saham dan return saham. Hal ini akan bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan bisnis. Sejalan dengan penjelasan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan akan menyajikan informasi kinerja keuangan sebagai sinyal kepada *stakeholder* terutama untuk menarik minat para investor. Menurut Whiting & Miller, (2008) menjelaskan bahwa organisasi akan berusaha memberikan sinyal atau informasi positif kepada para investor potensial melalui laporan tahunan perusahaan yang di dalamnya terdapat informasi keuangan yang disajikan. Pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui laporan kinerja perusahaan dengan mengirimkan sinyal melalui pelaporan yang tertuang dalam laporan tahunan perusahaan (Leland & Pyle, 1977).

Menurut Sofyan (2019) laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja dan membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangan untuk memungkinkan perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerjanya. Hal ini berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2019, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan laporan tentang performa finansial, posisi finansial, dan arus kas perusahaan yang membantu pemakainya membuat keputusan ekonomi. Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk merumuskan dan menyajikan laporan keuangan yang sudah dipublikasikan karena laporan ini memberi pemangku kepentingan dasar untuk menilai apakah perusahaan berada dalam keadaan keuangan yang baik atau sebaliknya.

4. KESIMPULAN

Laporan keuangan merupakan catatan keuangan dari kinerja perusahaan dalam kurung waktu tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat apakah kinerja perusahaan mengalami penurunan ataukah mengalami peningkatan, serta seberapa besar tingkat penurunan dan kenaikannya. Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar informasi untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya laporan keuangan pihak-pihak yang terlibat dapat melihat atau memprediksi kapan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan, atau apakah saat ini perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Dengan demikian, hal ini memberikan persepsi pada peneliti selanjutnya untuk menganalisis kinerja keuangan dalam

menentukan pengambilan keputusan pada perusahaan. Penelitian literatur ini diharapkan akan memberikan referensi bagi para peneliti, manajer, akuntan, konsultan bisnis dan profesional dan juga pembuat kebijakan dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, N. E., & Wulandari, D. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 70–79.
- Aminah, A., & Pemuka, R. D. (2023). Kinerja Keuangan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Dampaknya Pada Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1127–1134.
- Cahyo, F. D., & Iswanaji, C. (2023). Studi Literatur: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *JURNAL ECONOMINA*, 2(2), 359–368.
- Damajanti, A., Wulandari, H., & Rosyati, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Solusi*, 19(1).
- Daniswari, S., & Meiranto, W. (2023). Analisis Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Devia, E. A., & Sapariyah, R. A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur. *ADVANCE*, 9(1), 1–9.
- Dewi, N. M. R. P., Karyada, I. P. F., & Hutnaleontina, P. N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 302–312.
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60–66.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 6–15.
- Fauziyah, N., Kusmayasari, D., & Sulistyowati, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Sciences*, 2(3).
- Fiyanto, A., Purba, I. S., Suprpto, H. A., & Mahardhika, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 499–510.
- Hasyim, M., Murni, S., & Maramis, J. B. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis*

- Dan Akuntansi*, 9(4), 1062–1071.
- Hwihanus, T., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2018). Analysis of the Influence of Fundamental Macro and Fundamental Micro to Disclosure of Corporate Social Responsibility, Ownership Structure, Financial Performance, Going Concern Audit Opinion and Value of the Firm at State-Owned Enterprises in Indonesia. *Archives of Business Research*, 6(7).
- Jannah, N. F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(09), 1525–1540.
- Juliani, T., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 726–744.
- Leland, H. E., & Pyle, D. H. (1977). Informational asymmetries, financial structure, and financial intermediation. *The Journal of Finance*, 32(2), 371–387.
- Lubis, N. R. H., Syahyunan, S., & Azhmy, M. F. (2022). Pengaruh keberagaman dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 107–125.
- Machfudt, Y., & BZ, F. S. (2023). Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Lingkungan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 158–168.
- Mahmudah, H., & Ratnawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitasterhadap Kebijakan Dividen Tunaidengan Likuiditassebagai variabel Moderasi (Studi terhadap Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, XI, 9–16.
- Mukhyi, R. A., Hwihanus, H., & Ratnawati, T. (2021). *The Analysis of Financial Performance in Risk Systematic and Return Stock for Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Shariah Index (Issi)*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Nurhayati, P. (2022). Pengaruh corporate governance dan kinerja keuangan terhadap financial distress (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 922–930.
- Oktaviani, K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Sector Industri Manufaktur Dalam Bidang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016–2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(3), 1–17.
- Prayuningsih, I. G. A., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Mariati, N. P. A. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Purnami, N. W. I., Sukanti, N. K., & Suryawan, T. G. A. W. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 28–33.
- Shafira, T., & Mulyani, M. (2023). Analisis Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bei Pasca Pandemi Covid-19. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 20(02), 188–200.
- Sofyan, M. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115–

121.

Subianto, P., & Irawan, I. (2022). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Mendukung Pembangunan Kota Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 3(1), 31–43.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif.kualitatif dan R&D*.

Whiting, R. H., & Miller, J. C. (2008). Voluntary disclosure of intellectual capital in New Zealand annual reports and the “hidden value.” *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 12(1), 26–50.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).